

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Tegal memang memiliki posisi yang sangat strategis di Pulau Jawa. Letak geografisnya yang berada di jalur pantai utara (pantura) Jawa menjadikannya titik penting dalam jaringan perekonomian dan transportasi nasional dari barat sampai ke timur (Jakarta – Tegal – Semarang – Surabaya) dan wilayah selatan Pulau Jawa (Jakarta – Tegal – Purwokerto – Surabaya) maupun sebaliknya.

Masalah keselamatan di Kota Tegal sangat perlu mendapatkan perhatian, karena berdasarkan data polres Kota Tegal, telah terjadi 1.547 kejadian kecelakaan selama kurun waktu 5 tahun terakhir. Berdasarkan data kecelakaan tersebut teridentifikasi salah satunya pada ruas jalan Dr. Ciptomangunkusumo yang merupakan juga salah satu lokasi titik daerah rawan kecelakaan dengan pemeringkatan tertinggi di Kota Tegal dengan 129 kejadian kecelakaan. Terjadinya kecelakaan kendaraan pada ruas jalan ini diidentifikasi oleh beberapa penyebab seperti kurangnya rambu lalu lintas yang berkeselamatan sesuai kebutuhan daerah rawan kecelakaan. Jalan Dr. Ciptomangunkusumo memiliki karakteristik geometrik alinyemen yang cenderung lurus dan datar. Dengan karakteristik tersebut membuat pengguna jalan memacu kendaraan dengan kecepatan tinggi walaupun kondisi lalu lintas sedang ramai. Selain itu banyaknya jalan minoritas menuju jalan arteri dapat menyebabkan terjadinya konflik lalu lintas. Hal tersebut dapat menyebabkan kecelakaan di jalan Dr. Ciptomangunkusumo. Jalan Dr. Ciptomangunkusumo merupakan jalan dengan kecelakaan tertinggi di Kota Tegal pada tahun 2019 -2023 berdasarkan data dari Polres Kota Tegal. Dengan ini ruas jalan Dr. Ciptomangunkusumo harus mendapatkan perhatian mengenai fasilitas penunjang keselamatan yang tersedia pada ruas jalan ini. Kertas Kerja Wajib **"Upaya Pencegahan Resiko Kecelakaan Lalu Lintas Pada Ruas Jalan Dr. Ciptomangunkusumo "** ini dibuat untuk mengidentifikasi masalah kecelakaan dan melakukan upaya peningkatan keselamatan bagi pengguna jalan di ruas jalan Dr.

Ciptomangunkusumo dengan melakukan Tindakan-tindakan untuk mengatasi hal tersebut.

1.2 Identifikasi Masalah

Dengan melihat permasalahan yang terjadi di lapangan, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Jalan Dr. Ciptomangunkusumo adalah daerah rawan kecelakaan tertinggi di Kota Tegal.
2. Berdasarkan hasil survei inventarisasi jalan, kondisi jalan Dr. Ciptomangunkusumo tergolong baik, namun masih ditemukan fasilitas keselamatan jalan yang masih kurang meliputi rambu dan APILL yang mati
3. Terdapat potensi bahaya yang dapat menyebabkan kecelakaan dan meningkatkan fatalitas pada ruas jalan Dr. Ciptomangunkusumo.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan utama dalam penelitian adalah :

1. Apa saja faktor penyebab kecelakaan pada ruas jalan Dr. Ciptomangunkusumo?
2. Bagaimana cara mengidentifikasi bahaya yang ada pada ruas jalan Dr. Ciptomangunkusumo di Kota Tegal dengan menggunakan metode Inspeksi keselamatan jalan
3. Bagaimana kondisi geometrik jalan dan upaya penanganan bahaya hazard pada ruas jalan Dr. Ciptomangunkusumo?

1.4 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penelitian ini adalah untuk melakukan kajian terhadap tingkat keselamatan di ruas jalan Dr. Ciptomangunkusumo segmen dua dari data kecelakaan, perlengkapan jalan, dan perilaku pengguna jalan kemudian memberikan rekomendasi penanganan terhadap masalah-masalah keselamatan jalan yang terjadi pada ruas jalan tersebut. Adapun tujuan dilakukan penelitian ini adalah :

1. Mengidentifikasi faktor penyebab kecelakaan pada ruas jalan Dr. Ciptomangunkusumo
2. Menganalisis bahaya yang ada pada ruas jalan Dr. Ciptomangunkusumo

3. Membuat rekomendasi untuk mencegah resiko kecelakaan pada ruas Jalan Dr. Ciptomangunkusumo

1.5 Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penulisan KKW ini tidak menyimpang dari judul yang diangkat dan memaksimalkan hasil yang diperoleh dari penulisan kkw ini, maka perlu dilakukan pembatasan terhadap ruang lingkup kajian. Adapun pembatasan ruang lingkup diuraikan sebagai berikut :

1. Masalah yang akan dikaji meliputi faktor penyebab terjadinya kecelakaan pada ruas jalan Dr. Ciptomangunkusumo;
2. Peneliti hanya menganalisis Black Spot pada ruas jalan Dr. Ciptomangunkusumo;
3. Usulan penanganan dan rekomendasi hanya diberikan pada ruas jalan Dr. Ciptomangunkusumo;
4. Adapun masalah yang dikaji merupakan karakteristik kecelakaan yang terjadi pada lokasi rawan kecelakaan dan juga masalah tentang kondisi fisik jalan, kecepatan pengemudi.